

ANALISIS KEPENDUDUKAN DESA LAHANG BARU MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL**Syaripah Alhapida¹**¹Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam

Indragiri

Email: syaripahalhapida@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini menjelaskan manfaat analisis data secara visual dalam optimalisasi manajemen geografis. Data yang digunakan adalah database sistem informasi terkait kependudukan di Desa Lahang Baru. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Microsoft Excel untuk menganalisis data berdasarkan beberapa worksheet, termasuk jumlah penduduk di Desa Lahang Baru, sejarah terbentuknya desa, visi misi desa, potensi desa, luas wilayah, serta keadaan sosial, lembaga pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Hasil analisis yang diperoleh melalui visualisasi dalam bentuk grafik menunjukkan bahwa pengelolaan data dapat dioptimalkan dengan cepat. Visualisasi data ini memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan kondisi geografis dan berbagai aspek lainnya di desa. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan alat visualisasi data seperti Microsoft Excel dapat mempercepat dan meningkatkan kualitas manajemen data dalam konteks geografis, sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat dan mudah dipahami oleh pengambil keputusan. Ini penting untuk perencanaan dan pengembangan desa yang lebih efektif dan efisien. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pengelolaan data desa merupakan langkah penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Kata Kunci: Visualisasi, Microsoft Excel, Geografis, Kependudukan, Pembangunan Berkelanjutan

ABSTRACT

This research explores the benefits of visual data analysis in optimizing geographic management. The data used is from the population information system database of Lahang Baru Village. In this study, the author utilized Microsoft Excel to analyze data across several worksheets, including population figures, village history, vision and mission statements, village potential, area size, as well as social, educational, health, and economic conditions. The analysis results, presented through graphical visualizations, indicate that data management can be efficiently optimized. These visualizations enable a clearer understanding of geographic conditions and various other aspects within the village. Thus, this research confirms that employing visual data tools like Microsoft Excel can accelerate and enhance data management quality in geographic contexts, resulting in more accurate and comprehensible information for decision-makers. This is crucial for more effective and efficient village planning and development. The study also underscores that integrating technology into village data management is a critical step in supporting sustainable development and improving community welfare.

Keywords: Visualization, Microsoft Excel, Geographic, Population, Sustainable Development

1 PENDAHULUAN

Desa Lahang Baru secara administratif terletak di Kecamatan Gaung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, dan berada di bagian utara kecamatan tersebut. Desa ini memiliki potensi ekonomi yang berkembang, didukung oleh infrastruktur yang memadai. Secara geografis, Desa Lahang Baru adalah daerah dataran rendah dengan hamparan persawahan luas yang dialiri oleh Sungai Indragiri dan beberapa anak sungainya.

Sebelum menjadi desa, Lahang Baru merupakan sebuah kampung di bawah wilayah Desa Kuala Lahang. Kepala kampung pertama adalah Said Hasan, diikuti oleh Abdul Gani Hasan sebagai kepala kampung kedua. Pada tahun 1981, Desa Lahang Baru dibentuk dan menjadi definitif dengan Abdul Gani Hasan sebagai kepala desa pertama, menjabat dari 1981 hingga 1990. Setelah masa jabatan Abdul Gani Hasan berakhir, diadakan pemilihan kepala desa, dan terpilihlah Sudarmo yang menjabat selama dua periode dari tahun 1991 hingga 2009. Pada tahun 2010, Ramli menjabat sebagai PJS Kepala Desa Lahang Baru, dan kemudian terpilih sebagai kepala desa definitif dari 2011 hingga 2016. Pada tahun 2017, PJS Kepala Desa dijabat oleh Suparman, SE, dan pada tahun 2018, Abdul Rahim menjadi kepala desa definitif.

Mayoritas penduduk Desa Lahang Baru bergantung pada sektor pertanian. Tanaman seperti padi, jagung, dan sayuran menjadi produk utama yang ditanam oleh penduduk desa. Selain pertanian, perkebunan kelapa sawit dan kelapa juga memainkan peran penting dalam perekonomian desa. Masyarakat Desa Lahang Baru terlibat dalam budidaya kelapa sawit dan kelapa, yang merupakan komoditas umum di daerah Riau. Desa Lahang Baru juga memanfaatkan aliran sungai untuk irigasi persawahan mereka, memastikan ketersediaan air yang cukup untuk pertanian. Keberadaan sungai ini tidak hanya mendukung pertanian tetapi juga memberikan peluang dalam sektor perikanan. Infrastruktur yang ada mendukung mobilitas dan distribusi hasil pertanian dan perkebunan, memungkinkan penduduk desa untuk mengakses pasar yang lebih luas dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Dengan potensi alam dan dukungan infrastruktur, Desa Lahang Baru terus mengembangkan perekonomian berbasis pertanian dan perkebunan, berkontribusi pada pembangunan daerah secara keseluruhan.

Akses ke desa-desa di wilayah Indragiri Hilir seringkali melalui jalur air (sungai) atau jalur darat yang mungkin belum sepenuhnya memadai, tergantung pada infrastruktur yang ada. Jalur air, seperti Sungai Gaung, merupakan sarana utama untuk transportasi barang dan orang, mengingat kondisi geografis dan keberadaan anak sungai yang menghubungkan berbagai desa. Sementara itu, jalur darat, meskipun ada, sering kali belum berkembang sepenuhnya, menghadirkan tantangan tersendiri terutama selama musim hujan ketika kondisi jalan dapat memburuk, mempengaruhi mobilitas penduduk dan distribusi hasil pertanian.

Fasilitas pendidikan dan kesehatan di desa-desa seperti Lahang Baru biasanya terbatas. Sekolah dasar mungkin ada di desa, namun untuk pendidikan menengah, penduduk harus pergi ke kecamatan atau kabupaten terdekat. Fasilitas kesehatan juga sering kali hanya mencakup puskesmas atau posyandu dengan layanan dasar. Untuk perawatan medis yang lebih lengkap dan spesialis, penduduk biasanya harus menempuh perjalanan lebih jauh ke pusat-pusat kesehatan yang lebih besar di kecamatan atau kabupaten. Tantangan ini mendorong penduduk untuk saling bergotong royong dan memanfaatkan sumber daya lokal sebaik mungkin untuk memenuhi kebutuhan dasar pendidikan dan kesehatan. Dukungan dari pemerintah dan organisasi non-pemerintah sangat penting dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan di desa ini.

Pemerintah daerah dan berbagai organisasi telah melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup di Desa Lahang Baru. Program pembangunan infrastruktur jalan terus dilakukan untuk memperbaiki aksesibilitas, terutama di daerah yang sulit dijangkau. Selain itu, peningkatan fasilitas pendidikan melalui pembangunan sekolah-sekolah baru dan pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi menjadi prioritas untuk memastikan anak-anak desa mendapatkan pendidikan yang layak.

Di sektor kesehatan, program kesehatan keliling dan pembangunan fasilitas kesehatan tambahan seperti klinik desa membantu memberikan layanan medis yang lebih dekat dengan penduduk. Pelatihan untuk tenaga kesehatan lokal juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Program kesehatan ibu dan anak, serta penyuluhan tentang gizi dan sanitasi, turut menjadi bagian dari upaya meningkatkan kesehatan masyarakat desa.

Desa Lahang Baru juga mendapatkan perhatian dalam hal pengembangan ekonomi lokal. Pemerintah daerah dan berbagai organisasi non-pemerintah seringkali menyelenggarakan

pelatihan untuk para petani dan pengusaha kecil agar mereka dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas produk mereka. Pendampingan dalam penggunaan teknologi pertanian yang lebih modern dan ramah lingkungan diharapkan dapat meningkatkan hasil panen dan keberlanjutan pertanian. Di samping itu, potensi wisata desa mulai dieksplorasi dengan mempromosikan keindahan alam dan budaya lokal. Pembangunan fasilitas pariwisata sederhana seperti homestay, serta promosi melalui media sosial, bertujuan untuk menarik wisatawan yang ingin merasakan suasana pedesaan yang asri dan autentik. Ini tidak hanya membantu diversifikasi ekonomi desa tetapi juga memperkenalkan budaya lokal kepada pengunjung.

Pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu fokus utama dalam memajukan Desa Lahang Baru. Program-program pelatihan keterampilan bagi pemuda desa, seperti keterampilan teknis, wirausaha, dan pengelolaan usaha kecil, bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi ketergantungan pada sektor pertanian. Selain itu, pengembangan koperasi desa dan kelompok usaha bersama memberikan wadah bagi masyarakat untuk bekerja sama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Secara keseluruhan, Desa Lahang Baru memiliki peluang besar untuk berkembang lebih lanjut dengan berbagai inisiatif yang telah dan akan terus dilakukan. Dengan fokus pada peningkatan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, desa ini dapat menjadi pusat pertumbuhan di wilayahnya, memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakatnya dan berkontribusi pada pembangunan daerah secara lebih luas.

2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kondisi sosial, ekonomi, dan infrastruktur di Desa Lahang Baru. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi mendalam melalui observasi dan wawancara dengan warga setempat. Hasil observasi menunjukkan bahwa Desa Lahang Baru terletak di dataran rendah dengan lahan pertanian yang luas. Infrastruktur jalan di desa ini masih kurang memadai, terutama selama musim hujan. Desa ini dihuni oleh 2.618 jiwa yang terbagi dalam 710 keluarga, dengan mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian (padi, jagung, sayuran) dan perkebunan (kelapa sawit, kelapa). Pendidikan tersedia hingga tingkat SMP, namun tidak ada fasilitas SMA. Fasilitas kesehatan terdiri dari satu puskesmas dan satu posyandu, namun layanan yang disediakan masih terbatas. Potensi utama desa ini terletak pada lahan pertanian yang subur dan budaya lokal yang kaya. Tantangan utama meliputi akses pendidikan menengah yang terbatas, layanan kesehatan yang kurang memadai, dan infrastruktur jalan yang buruk. Upaya pembangunan terus dilakukan untuk mengatasi tantangan ini dan memaksimalkan potensi desa. Setelah observasi, wawancara dilakukan dengan kepala desa dan beberapa petani. Kepala desa menyatakan, “Kondisi jalan di Desa Lahang Baru memang masih kurang memadai, terutama saat musim hujan. Kami sangat berharap ada bantuan dari pemerintah untuk memperbaiki infrastruktur ini agar aktivitas warga tidak terhambat” (Kepala Desa Lahang Baru, 2024). Pernyataan ini menegaskan bahwa masalah infrastruktur jalan adalah salah satu tantangan utama yang dihadapi desa ini. Seorang petani setempat juga mengungkapkan, “Sektor pertanian adalah tulang punggung ekonomi kami. Kami menanam padi, jagung, dan sayuran, serta kelapa dan kelapa sawit. Namun, kendala utama kami adalah akses pasar dan harga jual yang tidak stabil” (Petani Desa Lahang Baru, 2024). Ini menunjukkan bahwa ketidakstabilan harga jual dan akses pasar merupakan masalah yang perlu diatasi untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Seorang warga lainnya menambahkan, “Anak-anak kami harus pergi ke desa sebelah untuk melanjutkan pendidikan ke SMA. Kami berharap ada sekolah menengah di desa kami sendiri untuk memudahkan akses pendidikan” (Warga Desa Lahang Baru, 2024). Pernyataan ini menyoroti kebutuhan mendesak akan fasilitas pendidikan menengah di desa. Penelitian ini menemukan bahwa Desa Lahang Baru memiliki potensi besar di sektor pertanian dan perkebunan yang didukung oleh lahan yang subur. Namun, tantangan signifikan seperti infrastruktur jalan yang buruk, akses pendidikan menengah yang terbatas, dan

layanan kesehatan yang kurang memadai memerlukan perhatian lebih lanjut. Peningkatan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan akan membantu desa ini untuk berkembang dan memanfaatkan potensi penuhnya.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

1) PROFIL DESA LAHANG BARU

Desa Lahang Baru adalah desa yang terletak di Kecamatan Gaung dan berada di sebuah Kabupaten Indragiri Hilir, dan terletak pada Provinsi Riau. Penduduk desa ini terkenal ramah dan memiliki semangat gotong royong yang tinggi. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian di sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan. Hasil pertanian seperti Padi serta Sayur-sayuran dan produk perkebunan seperti Kelapa Sawit dan Pinang yang menjadi andalan perekonomian desa.

Desa Lahang Baru memiliki akses pendidikan yang kurang baik karena tidak terdapat SMA di desa ini. Meskipun demikian, desa ini memiliki fasilitas pendidikan yang memadai untuk jenjang TK hingga SMP. Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA, siswa-siswi di Desa Lahang Baru harus menempuh perjalanan ke Kelurahan terdekat yang memiliki sekolah tingkat SMA. Infrastruktur desa terus berkembang dengan adanya peningkatan kualitas jalan, akses listrik yang hampir merata, dan ketersediaan air bersih yang cukup. Fasilitas kesehatan seperti puskesmas dan posyandu juga siap melayani masyarakat. Kehidupan sosial di Desa Lahang Baru sangat dinamis dengan berbagai kegiatan organisasi kemasyarakatan seperti Karang Taruna, PKK, dan LPMD yang aktif. Dengan segala potensinya, Desa Lahang Baru bertekad untuk terus maju dan berkembang demi kesejahteraan seluruh warganya.

Berikut Profil Desa Lahang Baru :

a. Informasi Umum

Desa Lahang Baru terletak di Kecamatan Gaung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Sebagai salah satu desa di dataran rendah dengan lahan pertanian yang luas, Desa Lahang Baru memiliki potensi besar dalam sektor agrikultur. Lokasi desa ini juga strategis dalam kaitannya dengan aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat setempat.

b. Demografi

Demografi Desa Lahang Baru dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk: Desa ini memiliki sekitar 2.618 jiwa, yang tersebar dalam 710 kepala keluarga.
2. Komposisi Penduduk: Dari jumlah tersebut, terdiri dari 1.115 jiwa laki-laki dan 1.503 jiwa perempuan.

Demografi ini mencerminkan struktur populasi yang relatif seimbang antara laki-laki dan perempuan di dalam komunitas Desa Lahang Baru.

c. Pemerintahan

Pemerintahan Desa Lahang Baru dijabarkan sebagai berikut:

1. Kepala Desa : Sudarmo
2. Sekretaris Desa : Heru Janisa S. IP

Kepemimpinan yang dipimpin oleh Sudarmo sebagai Kepala Desa, didukung oleh Heru Janisa S. IP sebagai Sekretaris Desa, memegang peran kunci dalam pengelolaan administrasi dan pembangunan di Desa Lahang Baru.

d. Geografi Desa

Geografi Desa Lahang Baru dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Luas Wilayah Pemukiman : 2.500 Hektar
2. Batas Wilayah Desa
 - Sebelah Utara : Desa Terusan Kempas
 - Sebelah Selatan : Desa Sungai Baru
 - Sebelah Barat : Kelurahan Kuala Lahang

➤ Sebelah Timur : Kecamatan GAS

Desa Lahang Baru memiliki luas wilayah sekitar 2.500 hektar dan berbatasan dengan Desa Terusan Kempas di sebelah utara, Desa Sungai Baru di sebelah selatan, Kelurahan Kuala Lahang di sebelah barat, serta Kecamatan GAS di sebelah timur.

e. Ekonomi / Mata Pencaharian Desa

Ekonomi dan mata pencaharian di Desa Lahang Baru mencakup berbagai sektor:

1. Pertanian : Desa ini dikenal dengan produksi padi, dan sayur-sayuran.
2. Perkebunan : Terdapat tanaman kelapa, kelapa sawit, dan pinang yang menjadi sumber ekonomi penting.
3. Peternakan : Warga juga mengembangkan peternakan sapi, kambing serta ayam.
4. Usaha Kecil Menengah : Terdapat warung dan usaha mikro lainnya yang mendukung perekonomian lokal.

f. Pendidikan

Pendidikan di Desa Lahang Baru terdiri dari berbagai tingkatan:

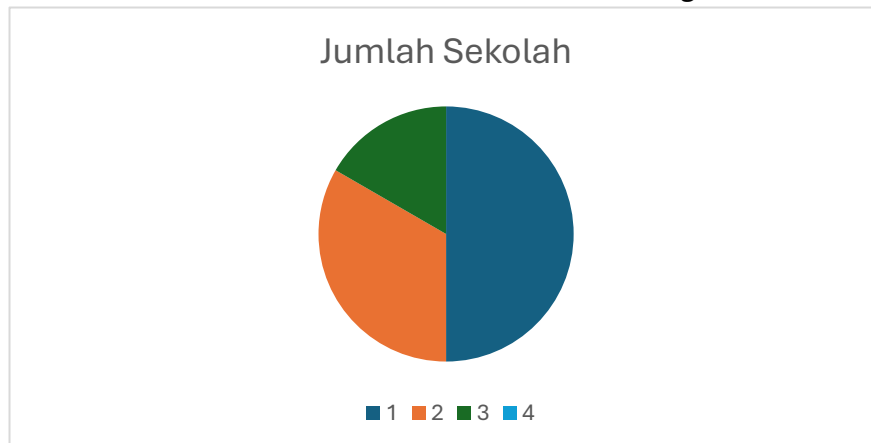
1. TK / Paud : Terdapat 73 orang peserta didik.
2. SD / MI : Sebanyak 468 orang siswa belajar di tingkat pendidikan dasar.
3. SLTP / MTs : Jumlah siswa mencapai 105 orang.
4. MA / SMA : Sebanyak 65 orang mengikuti pendidikan menengah atas.
5. S1 / Diploma : Terdapat 55 orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi.
6. Putus Sekolah : Diperkirakan ada 10 orang yang tidak melanjutkan pendidikan.



g. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan di Desa Lahang Baru terdiri dari:

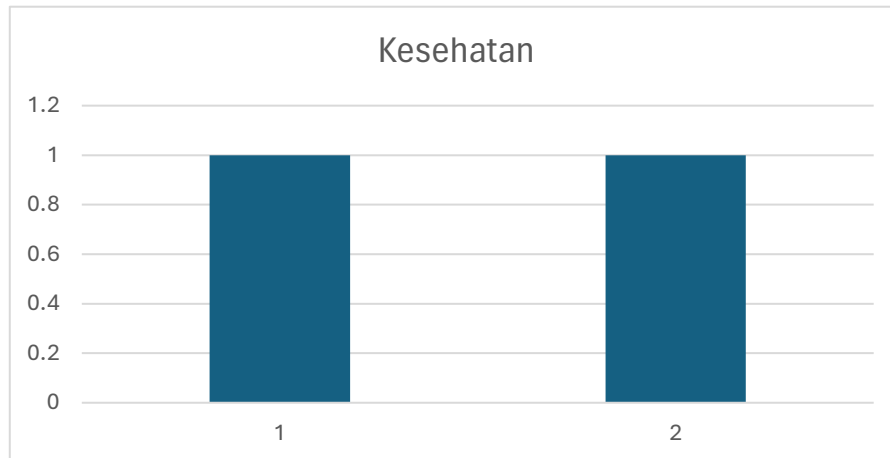
1. Gedung TK / Paud : Terdapat 3 buah gedung.
2. SD / MI = Ada 2 buah sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.
3. SLTP / MTs = Hanya tersedia 1 buah sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah.
4. SMA / MA = Tidak tersedia fasilitas untuk sekolah menengah atas atau madrasah aliyah.



h. Kesehatan

Kesehatan di Desa Lahang Baru mencakup:

1. Terdapat 1 buah puskesmas yang melayani kebutuhan kesehatan masyarakat.
2. Juga terdapat 1 buah posyandu yang berperan penting dalam memberikan layanan kesehatan dasar kepada ibu dan anak.



i. Keagamaan

Keagamaan di Desa Lahang Baru:

Mayoritas penduduk Desa Lahang Baru memeluk agama Islam, dengan seluruh penduduk berjumlah 2618 orang. Tidak ada penduduk yang menganut agama Kristen, Hindu, atau Budha di desa ini.

j. Tempat Ibadah

Di Desa Lahang Baru terdapat 4 buah masjid sebagai tempat ibadah utama. Selain itu, terdapat 1 buah mushola di desa ini, namun tidak terdapat gereja atau pura.

2) VISI DAN MISI DESA

- Visi Desa

Visi adalah gambaran masa depan yang ideal yang diinginkan dan yang memiliki potensi untuk menjadi kenyataan di mana dan apa yang akan dicapai oleh suatu organisasi di masa mendatang. Visi harus mampu menginspirasi, konsisten, abadi, dan dapat dipertahankan, serta secara efektif dikomunikasikan kepada semua anggota organisasi agar setiap orang merasa memiliki bagian dalam visi tersebut. Maksudnya :

- a) Bukan fakta tetapi gambaran masa depan ideal yang ingin dicapai.
- b) Mampu memberikan arahan dan mendorong anggota organisasi mewujudkan kinerja yang baik.
- c) Dapat menimbulkan Inspirasi dan siap menghadapi tantangan.
- d) Menjembatani masa kini dan masa mendatang.
- e) Gambaran yang dualistik dan kredibel dengan masa depan yang menarik.
- f) Sifatnya tidak statis dan tidak selamanya.

- Misi Desa

Misi adalah pernyataan yang menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh suatu instansi pemerintah. Pernyataan ini mengarahkan organisasi pada fokus tertentu, menjelaskan mengapa organisasi ada, apa kegiatan yang dilakukannya, dan bagaimana cara melaksanakannya. Misi merupakan implementasi dari visi yang telah ditetapkan. Melalui pernyataan misi ini, diharapkan seluruh pegawai dan pemangku kepentingan dapat memahami instansi pemerintah tersebut, mengenali perannya, program-programnya, serta hasil yang diharapkan di masa depan. Pernyataan visi yang jelas memberikan arah jangka panjang dan stabilitas dalam manajemen dan kepemimpinan Desa Lahang Baru. Berikut adalah misi Desa Lahang Baru untuk mendukung pencapaian visi tersebut:

- a) Pembangunan Bidang Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- b) Pembangunan Bidang Sarana dan Prasarana
- c) Pembangunan Bidang Agama.
- d) Pembangunan Bidang Pendidikan.
- e) Pembangunan di Bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan dan Kehutanan.
- f) Pembangunan Bidang Sosial Budaya
- g) Pembangunan Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup.

3) MASALAH DAN POTENSI YANG ADA DI DESA LAHANG BARU

- Masalah

Masalah yang dijelaskan disini berisi hal-hal sebagai berikut:

- a) Akses Pendidikan: Tidak adanya SMA di desa ini menyebabkan siswa harus menempuh perjalanan ke desa atau kota terdekat untuk melanjutkan pendidikan. Hal ini bisa mengakibatkan biaya tambahan dan menyulitkan bagi beberapa keluarga.
- b) Kesehatan: Meskipun terdapat puskesmas dan posyandu, akses dan kualitas layanan kesehatan masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal ketersediaan tenaga medis dan peralatan kesehatan.
- c) Infrastruktur : Beberapa jalan di desa masih dalam kondisi kurang baik, sehingga menghambat mobilitas dan aksesibilitas, terutama di musim hujan.
- d) Ekonomi : Keterbatasan lapangan kerja di luar sektor pertanian dan perkebunan menyebabkan ketergantungan yang tinggi pada sektor tersebut. Diversifikasi ekonomi masih kurang berkembang.
- e) Sumber Daya Air: Meskipun ketersediaan air bersih cukup, ada beberapa daerah di desa yang masih kesulitan mendapatkan akses air bersih, terutama saat musim kemarau.

- Potensi

Potensi yang dijelaskan disini berisi hal-hal sebagai berikut:

- a) Pertanian dan Perkebunan: Tanah yang subur dan iklim yang mendukung menjadikan Desa Lahang Baru sebagai lokasi yang ideal untuk pertanian dan perkebunan. Produk unggulan seperti Padi dan Kelapa Sawit dapat dikembangkan lebih lanjut.
- b) Budaya Lokal: Adat istiadat dan tradisi yang kaya dapat dijadikan daya tarik budaya, sekaligus melestarikan warisan budaya yang ada.
- c) Kewirausahaan: Pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) seperti kerajinan tangan, makanan olahan, dan produk lokal lainnya dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi warga.
- d) Komunitas dan Kelembagaan: Organisasi kemasyarakatan seperti Karang Taruna, PKK, dan LPMD yang aktif dapat menjadi motor penggerak pembangunan desa melalui berbagai program dan kegiatan.

4 KESIMPULAN

Desa Lahang Baru, yang terletak di Kecamatan Gaung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, memiliki sejarah perkembangan yang signifikan dari kampung hingga menjadi desa definitif pada tahun 1981. Dengan potensi ekonomi yang berkembang, terutama di sektor pertanian dan perkebunan, desa ini memanfaatkan tanah subur dan aliran Sungai Indragiri untuk meningkatkan hasil panen dan mendukung perekonomian desa. Meskipun demikian, Desa Lahang Baru menghadapi berbagai masalah yang memerlukan perhatian, seperti akses pendidikan yang kurang baik akibat tidak adanya SMA di desa, serta keterbatasan layanan kesehatan yang masih perlu

ditingkatkan. Infrastruktur desa, meskipun terus berkembang, masih menghadapi tantangan terutama terkait kondisi jalan yang buruk selama musim hujan. Selain itu, keterbatasan lapangan kerja di luar sektor pertanian dan kesulitan akses air bersih di beberapa daerah juga menjadi masalah yang perlu diatasi. Di sisi lain, Desa Lahang Baru memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Pertanian dan perkebunan, dengan produk unggulan seperti padi dan kelapa sawit, memiliki peluang besar untuk dikembangkan. Budaya lokal yang kaya dapat menjadi daya tarik wisata, sementara pengembangan usaha kecil dan menengah dapat memberikan sumber pendapatan tambahan bagi warga. Organisasi kemasyarakatan yang aktif juga dapat menjadi penggerak utama dalam pembangunan desa. Upaya peningkatan kualitas hidup terus dilakukan melalui pembangunan infrastruktur, peningkatan fasilitas pendidikan dan kesehatan, serta pengembangan ekonomi lokal. Kerja sama antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat setempat menjadi kunci dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan dukungan berbagai pihak, Desa Lahang Baru memiliki peluang besar untuk berkembang lebih lanjut dan menjadi contoh desa yang mandiri dan sejahtera di wilayah Indragiri Hilir.

REFERENSI

- [1] Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian. Terakreditasi Sinta S3 oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (SK NO.105/E/KPT/2022, 7 April 2022) untuk periode 2022-2026.
- [2] Widarjono, Agus. 1999. "Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Analisis Kausalitas." Jurnal Ekonomi Pembangunan, Kajian Ekonomi Negara Berkembang, Vol. 4, No. 2.
- [3] Ahmad Soleh, Strategi Pengembangan Potensi Desa. Februari 2017 Vol.5 No.1
- [4] Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2013. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung : Penerbit Alfabeta